

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Agroindustri Amanah merupakan industri rumah tangga yang memproduksi produk abon dan sambal lingkung ikan patin secara kontinu. Memiliki tenaga kerja sebanyak 5 orang terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga yang bekerja secara bersama-sama dalam kegiatan proses produksi setiap produknya. Pemasaran produk mencakup swalayan, toko oleh-oleh, rumah makan, bandara, dan gerai Amanah.
2. Harga pokok produksi abon dan sambal lingkung ikan patin berdasarkan metode *full costing* lebih besar dari metode Agroindustri Amanah. Harga pokok produksi abon ikan patin per kemasan (100gram) berdasarkan Agroindustri Amanah adalah Rp. 14.179,17, sedangkan berdasarkan *full costing* adalah Rp. 14.734,12. Harga pokok produksi sambal lingkung ikan patin per kemasan (80gram) berdasarkan Agroindustri Amanah adalah Rp. 10.603,65, sedangkan berdasarkan *full costing* adalah Rp. 12.279,80.
3. Harga jual abon dan sambal lingkung ikan patin berdasarkan metode *cost plus pricing* lebih kecil dari harga jual yang ditetapkan oleh Agroindustri Amanah. Harga jual abon ikan patin per kemasan (100gram) berdasarkan Agroindustri Amanah adalah Rp. 23.000, sedangkan berdasarkan *cost plus pricing* adalah Rp. 22.830,52. Harga jual sambal lingkung ikan patin per kemasan (80gram) berdasarkan Agroindustri Amanah adalah Rp. 25.000, sedangkan berdasarkan *cost plus pricing* adalah Rp. 19.042,29.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pelaku usaha memberlakukan spesialisasi tenaga kerja dalam kegiatan proses produksi setiap produknya. Sehingga tidak terjadinya benturan dalam pekerjaan dikarenakan setiap tenaga kerja telah memiliki tugas atau wewenang yang berbeda. Spesialisasi tenaga kerja juga dapat bermanfaat dalam memfokuskan atau menyesuaikan keterampilan maupun kemampuan tenaga kerja dengan karakteristik pekerjaan yang ada. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja serta produktivitasnya.
2. Sebaiknya Agroindustri Amanah melakukan penggolongan biaya dan memasukkan biaya yang dikeluarkan secara keseluruhan dalam proses produksi kedua produknya sebagai pengorbanan ekonomi yang telah dikeluarkan dalam perhitungan harga pokok produksinya, mulai dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* tetap yang terdiri dari biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi serta biaya penyusutan alat produksi, dan biaya *overhead* variabel yang terdiri dari biaya bahan penolong termasuk didalamnya biaya serai dan daun jeruk, biaya listrik, biaya air, biaya kemasan, biaya *sticker*, biaya gas.
3. Sebaiknya Agroindustri Amanah dalam menetapkan harga jual produknya tidak berdasarkan perkiraan saja dan juga tidak hanya cenderung melihat harga pasar sebagai patokan, akan tetapi memperhitungkan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan dalam pembuatan produk yakni turut